

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini, persaingan dunia kerja semakin ketat. Para calon pekerja dituntut untuk lebih cerdas, kreatif, inovatif, profesional, progresif, dan bisa menentukan pekerjaan atau profesi yang cocok untuk dijalani sesuai keahlian atau kemampuan. Data BPS Februari 2019 jumlah angkatan kerja naik 2,24 juta dibanding februari 2018 (BPS, 2019). Hal ini tentunya menjadi indikasi persaingan didunia kerja semakin ketat.

Dunia pendidikan memiliki pangsa pasar kerja yang terbatas. Okezone.com pada 1 september 2018 mempublis kebutuhan guru sebesar 707.000 orang. Sedangkan menurut data Kemdibud pembukaan CPNS per September 2018 hanya sebesar 122.000 formasi. Keterbatasan tersebut membuat persaingan menjadi ketat. Ketatnya persaingan tersebut membutuhkan skil atau kemampuan agar mampu bersaing. Hal tersebut bisa didapatkan melalui pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Kecenderungan minat mahasiswa jurusan pendidikan mengalami pergeseran ekspektasi kerja. Hal itu terlihat dari lebih populernya pekerjaan didunia teknik dari pada pekerjaan sebagai tenaga pendidik. Data dari Tribunjambi.com pada tanggal 7 desember 2018 kebutuhan tenaga teknik mencapai 22% sedangkan tenaga pendidik mencapai 21%. Hal tersebut tidak bisa lepas dari kebangkitan dunia industry 4.0.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan diharapkan menjadi tenaga pendidik di bidang kejuruan teknik bangunan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, akan tetapi kenyataannya mereka kurang berminat untuk menjadi tenaga pendidik di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan data dari (<http://datapokok.ditpsmk.net>) jumlah SMK baik negeri maupun swasta yang menyelenggarakan jurusan teknik bangunan hanya ada 12 sekolah dari total 218 SMK di Yogyakarta dan secara keseluruhan di Indonesia ada 709 SMK jurusan bangunan dari 14.247 SMK, Sedangkan profesi non pendidik atau bekerja di bidang konstruksi kesempatan kerjanya lebih besar.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan mempunyai kemampuan untuk bersaing secara global dalam bidang teknik sipil dan banyak yang sudah sukses bekerja di bidang tersebut, tetapi tidak jarang juga keberadaannya diragukan oleh masyarakat luar ataupun pihak perusahaan karena gelar yang di dapat adalah sarjana pendidikan.

Minat mahasiswa sendiri terhadap profesi kontraktor/non pendidik sangat besar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar. Faktor dari dalam yaitu banyak mahasiswa yang memang mempunyai bakat atau kemampuan dalam bidang jasa konstruksi. Sedangkan faktor dari luar yaitu banyak mahasiswa juga yang memandang bahwa profesi kontraktor itu merupakan profesi yang bergengsi dan membanggakan. Memang pada kenyataannya masyarakat awam memandang profesi kontraktor itu merupakan profesi yang tidak semua orang bisa melakukannya. Dibutuhkan bakat serta

keahlian, dan keterampilan yang baik dalam merancang sebuah bangunan. Sama halnya dengan profesi dokter atau profesi lainnya yang membutuhkan bakat, keahlian, dan keterampilan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia yang menyelenggarakan beberapa jurusan di bidang pendidikan dan non-pendidikan. UNY memiliki 7 Fakultas yang terdapat konsentrasi ilmu pendidikan dan non-pendidikan. Fakultas Teknik menyelenggarakan beberapa jurusan salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (PTSP). Jurusan ini memiliki dua Program Studi (Prodi) yaitu pendidikan (S1) dan non- kependidikan (D4). Dari Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan diharapkan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengembangkan, mengelola, dan melaksanakan program Pendidikan Teknologi Kejuruan yang akan menangani lembaga-lembaga pendidikan/latihan tingkat menengah, Sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja bidang pendidikan.

Keberadaan jurusan-jurusan di lingkungan FT UNY sebagai suatu lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang Teknologi Kejuruan tidak dapat dipisahkan dengan dunia Pendidikan Menengah Kejuruan/Latihan baik di dalam persekolahan maupun di luar persekolahan. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan merupakan Program Studi yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja profesional di bidang pendidikan kejuruan.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berusaha untuk mengkaji kecenderungan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (PTSP) FT UNY pada dunia kerja yang akan dijalannya. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana minat mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan PTSP FT UNY pada dunia kerja antara profesi pendidik dan non pendidik.

Idealnya mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan PTSP FT UNY akan bekerja sebagai tenaga pendidik dalam bidang teknologi kejuruan, namun tidak menutup kemungkinan sebagian mahasiswa lebih berminat untuk bekerja pada jasa konstruksi/non pendidik. Oleh karena itu, hal ini penting untuk dikaji sehingga akan didapatkan data yang pasti mengenai minat mahasiswa PTSP FT UNY pada dunia kerja antara profesi pendidik dan non pendidik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Persaingan dunia kerja semakin ketat sesuai dengan data BPS Februari 2019 jumlah angkatan kerja naik 2,24 juta dibanding februari 2018 (BPS, 2019).
2. Kecenderungan mahasiswa jurusan pendidikan mengalami pergeseran ekspektasi kerja yang terlihat dari lebih populernya pekerjaan di dunia teknik dari pada pekerjaan sebagai tenaga pendidik sesuai dengan data dari Tribunjabari.com pada tanggal 7 desember 2018 kebutuhan tenaga teknik mencapai 22% sedangkan tenaga pendidik mencapai 21%.

3. Jurusan teknik bangunan tidak banyak diselenggarakan oleh lembaga pendidikan kejuruan hanya ada 12 sekolah dari total 218 SMK di Yogyakarta dan secara keseluruhan di Indonesia ada 709 SMK jurusan bangunan dari 14.247 SMK.
4. Profesi non pendidik atau bekerja di bidang konstruksi kesempatan kerjanya lebih besar.
5. Perkembangan dunia konstruksi dan properti meningkat seiring perkembangan teknologi sehingga kebutuhan akan jasa konstruksi semakin tinggi
6. Mahasiswa memandang bahwa profesi di bidang konstruksi itu merupakan profesi yang bergengsi dan membanggakan
7. Belum adanya penelitian tentang minat bekerja mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil dan perencanaan Fakultas Teknik UNY
8. Minat yang berbeda dari setiap mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang akan timbul dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalahnya agar lebih fokus. Berikut adalah pembatasan masalah pada penelitian ini :

1. Mengukur minat mahasiswa setelah lulus untuk bekerja sebagai profesi pendidik dan non pendidik pada program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY.

2. Mahasiswa yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY yang sudah menempuh Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Praktik Industri (PI) yaitu mahasiswa angkatan 2014 dan 2015.
3. Profesi non pendidik yang di maksud adalah profesi yang sesuai dengan jurusan teknik sipil (kontraktor, pengawas, perencana,dll)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi pendidik?
2. Bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi non pendidik?
3. Apa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih profesi pendidik/non pendidik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY terhadap profesi guru/pendidik.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY terhadap profesi non pendidik.
3. Untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa terhadap profesi pendidik dan non pendidik.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai masukan untuk mengetahui minat mahasiswa pada dunia kerja antara profesi pendidik dan non pendidik sehingga diharapkan kualitas pendidikan di jurusan PTSP FT UNY lebih baik.
2. Bagi peneliti sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.